

*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter  
Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

**(Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter Siswa  
Di SMA Negeri 14 Surabaya)**

**Elfa My Reza**

(Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

[mpoohelva@yahoo.com](mailto:mpoohelva@yahoo.com)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Rusijono, M.Pd

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan penanaman karakter bagi anggota pramuka. Penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi goal oriented. Model ini merupakan model evaluasi yang berorientasi kepada tujuan dari objek penelitian. Tujuan utama Gerakan Pramuka adalah membentuk karakter kaum muda melalui kegiatan kepramukaan. Karakter kaum muda dapat dibentuk melalui berbagai macam kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di gugus depan berorientasi pada SKU (Syarat Kecakapan Umum). Selain itu Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak (Polmekbin No.176 Tahun 2013) yang diatur oleh Kwarnas juga menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan.

Penelitian evaluasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Surabaya dengan objek penelitian adalah anggota pramuka yang berjumlah 16 orang. Teknik *sampling jenuh* digunakan untuk menentukan subjek penelitian karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan Angket digunakan untuk mengungkap data tentang penanaman karakter anggota pramuka. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif serta menggunakan teknik perhitungan PSA (Persentase Setiap Aspek).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan bertujuan untuk membekali anggota pramuka dengan keterampilan, pengetahuan dan ilmu yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Selain itu metode yang menyenangkan, menantang sekaligus *learning by doing* digunakan dalam setiap kegiatan kepramukaan. Pembekalan keterampilan, pengetahuan dan ilmu mengacu pada SKU yang ditetapkan oleh Kwarnas. Penanaman karakter melalui kegiatan kepramukaan termasuk kategori baik (82,81%) terhadap penilaian dari anggota pramuka. Penilaian dari teman sekelas termasuk kategori sangat baik (88,03%), didukung dengan terdapatnya perbedaan yang signifikan (6,336) terhadap tingkat pelanggaran antara siswa dan anggota pramuka. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan berjalan dengan sangat baik dan melalui kegiatan kepramukaan karakter anggota pramuka menjadi lebih baik.

*Kata kunci :Gerakan Pramuka, Karakter, Evaluasi, Goal Orioented*

**ABSTRACT**

The purpose of this research to evaluate the implementation of scouting activities and cultivation of character for scout. The evaluation research using the model of goal-oriented evaluation. This model is a model of goal-oriented evaluation of the research object. The main purpose of the Scout Movement is building the character of young people through scouting activities. The character of young people can be formed through a variety of scouting activities. Additionally Scout Enforcement Pattern Development Mechanism (Polmekbin 176 in 2013) are regulated by Kwarnas also a reference in conducting scouting.

This evaluation research was conducted at SMAN 14 Surabaya with the object of research is the scout numbering 16 people. Saturation sampling technique is used to determine the subject of research for all members of the population used as a sample. Data collection methods used were interviews and questionnaires. Interviews are used to collect data on the implementation of scouting. Questionnaire is used to uncover data about cultivation character of scouts. The analysis technique used is descriptive quantitative and engineering calculations using PEA (Percentage of Each Aspect).

These results indicate that the implementation of scouting activities purpose to equip scout with the scout skills, knowledge and science that can benefit themselves and society. In addition the method fun, challenging and learning by doing are used in every scouting activities. Debriefing skills, knowledge and science refers to the set by the SGT (Skills General Terms) from Kwarnas. Cultivation character through scouting activities including good category (82.81%) of the votes of the scout. Assessment from classmates including the excellent category (88.03%), supported by the presence of a significant difference (6.336) to the level of violations between students and the scout. Implementation of scouting activities went very well and through scouting scouts character for the better

**Keywords:** Scout Movement, Character, Evaluation, Goal Oriented.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Indonesia mulai berkembang pada tahun 2010, hal ini dilatar belakangi karena potret buram perilaku kaum muda yang sangat mengkhawatirkan. Beberapa fakta yang didapat dari berbagai sumber, mulai dari jumlah pengguna narkoba yang meningkat sekitar 3,6 juta hal ini berdasarkan data dari Balai Diklat BNN (Tempo Interaktif 27/8/2009) dalam Warto Drajat,dkk (2010:6) terjadi kekerasan yang terjadi di sekolah, tawuran antar siswa, mahasiswa baku hantam dengan sesama mahasiswa, angka aborsi yang meningkat, korupsi yang semakin merajalela, dan masih banyak potret buram lainnya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah perubahan perilaku, selayaknya proses pendidikan mampu mengubah dan membangun perilaku sesuai harapan. Bapak Pendidikan Nasional yaitu Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Menurut Desain Induk Pendidikan Karakter (DIPK) terbitan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dalam buku Warto Drajat,dkk (2010:15), pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, memelihara yang baik, dan mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Warto Drajat, dkk 2010:7).

Menurut Aristoteles dalam Warto Drajat,dkk (2010:14) karakter yang baik adalah kehidupan berperilaku baik dan penuh kebajikan, berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa dan alam semesta), dan terhadap diri sendiri. Karakter terdiri dari tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan yaitu tahu arti kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berperilaku baik (Lickona, 2013:51). Ketiga substansi dan proses psikologis tersebut bermuara pada kehidupan moral dan kematangan moral individu. Dengan kata lain, karakter dapat dimaknai sebagai kualitas pribadi yang baik. Pendidikan karakter selayaknya dikembangkan dengan pendekatan terpadu dan menyeluruh. Efektifitas pendidikan karakter tidak selalu harus dengan menambah program tersendiri, melainkan bisa melalui transformasi budaya dan kehidupan di lingkungan sekolah (Kesuma dkk, 2012:19).

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses bukan didapat secara instan. Pendidikan karakter ini tidak bisa berdiri sendiri dalam artian pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pendidikan

pada semua aspek (Kesuma dkk, 2012:11). Pendidikan karakter dapat kita temui di ekstra kurikuler yang ada di sekolah yaitu Gerakan Pramuka. Seperti yang diungkapkan oleh Ka Kwarnas masa bakti 2014-2018, Adiyaksa Dault saat membuka Perkemahan Budaya Nasional di Surakarta, Jawa Tengah (28/04/14), Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan karakter bagi kaum muda, mendorong secara terus menerus demi terwujudnya negara yang sejahtera, aman dan damai. Pramuka sebagai perekat bangsa menjadi kekuatan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang dicetuskan pada founding father kita. Sependapat dengan Ka Kwarnas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof Muhammad Nuh di Jakarta, dalam sambutannya membuka Upacara HUT Gerakan Pramuka ke-51 tahun 2012 “membangun sikap tidak bisa dilakukan hanya di dalam kelas tetapi dibentuk melalui ekstrakurikuler dan kokurikuler, pramuka adalah salah satu kegiatan yang diwajibkan dalam ekstrakurikuler”.

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan (UU No.12 Th. 2010 tentang Gerakan Pramuka). Gerakan Pramuka sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan. Menurut Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (AD-ART tahun 2012) hasil Munaslub, tujuan dari Gerakan Pramuka adalah untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan meiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Tujuan Gerakan Pramuka pada intinya adalah pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam setiap gerak dan irama proses pembelajaran di sekolah dan mungkin juga di luar sekolah, sehingga pendidikan karakter harus menjadi jiwa dalam seluruh proses pendidikan (Abidin Yunus dalam Kesuma dkk, 2012:40).

SMA merupakan tingkatan Penegak dalam Gerakan Pramuka yang masuk dalam rentang usia 16-20 tahun, secara psikologi menurut Jean Piaget pada usia ini kaum muda mulai berfikir secara logis, mampu memberikan solusi, tidak tergantung pada hal-hal yang langsung atau riil (Hergenhahn & Matthew, 2008:319-320). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Kemmel (1995 : 16) dalam teori perkembangan usia 16-20 masuk dalam tahap remaja awal dan remaja madya, dimana

## *Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

tugas-tugas dari remaja awal adalah pada penerimaan terhadap keadaan fisik dirinya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, sedangkan pada remaja madya tugas-tugas perkembangan yang utama adalah mencapai idealisme dan kemandirian, kebebasan dari orang tua, memperluas hubungan dengan kelompok sebaya. Pada tahapan ini, remaja mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan, belajar menangani hubungan interaksi dengan lawan jenis. Kegiatan pramuka menurut UU No. 12 Th. 2010 tentang Gerakan Pramuka menggunakan metode belajar interaktif dan progresif. Metode belajar interaktif dan progresif diwujudkan melalui interaksi pengamalan kode kehormatan, kegiatan sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi, kegiatan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan dorongan dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan, serta satuan terpisah antara putra dan putri.

Lebih jelas lagi diatur dalam Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak (Polmekbin Penegak tahun 2013), bahwa kegiatan untuk pramuka penegak dilaksanakan melalui metode permainan, diskusi, ceramah, demonstrasi, lomba, kerja kelompok, penugasan pribadi, perkemahan, serta seminar dan lokakarya. Dalam Buku Panduan Penyelesaian SKU (No.199 tahun 2011) bagi pramuka usia penegak adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya. Materi yang ada di penegak diambil dari SKU (Syarat Kecakapan Umum) yang di dalamnya berisi 5 aspek pengembangan diri pramuka usia penegak yaitu aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan aspek fisik. Aspek ini bukan menjadi indikator dalam penelitian, namun digunakan sebagai kriteria pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Selain itu materi latihan pada hakikatnya meliputi semua aspek kehidupan yang berisi nilai-nilai dan keterampilan. Jenis-jenis kegiatan penegak di tingkat gugus depan antara lain: 1) Keterampilan 2) Kewirausahaan 3) Pelestarian lingkungan hidup 4) Pramuka peduli 5) Napak tilas 6) Perjuangan Pahlawan 7) Pengembaraan 8) Forum penegak 9) Giat prestasi (Polmekbin No.176 Th. 2013).

Penilaian atau evaluasi atas hasil pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan berdasarkan pada pencapaian persyaratan kecakapan umum (SKU) dan pencapaian nilai-nilai kepramukaan yang merujuk pada pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dalam kegiatan pramuka terdapat evaluasi terhadap peserta didik yang dilakukan oleh pembina, materi evaluasi adalah tentang materi yang telah diberikan selama latihan dan evaluasi pendidikan karakter yang ada di gerakan pramuka. Selama proses pembelajaran, seorang pendidik

/ pembina yang telah selesai melakukan kegiatan belajar-mengajar lazimnya ingin mengetahui apakah kegiatan pembinaan telah mencapai tujuan atau belum (Rakhmat & Suherdi 2002:14). Evaluasi dalam proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arthana, 2005:7). Gerakan Pramuka merupakan ekstra kurikuler yang dalam pelaksanaannya berupa pembelajaran, maka program ini juga membutuhkan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan.

Ekstra kurikuler Gerakan Pramuka yang ada di SMA Negeri 14 Surabaya berdiri sejak tahun 2010. Ekstra ini diwajibkan bagi kelas X, namun tidak diwajibkan bagi kelas XI. Namun bagi siswa yang berminat mengikuti pramuka, maka diperbolehkan menjadi anggota pramuka. Saat ini anggota pramuka yang ada di sekolah ini berjumlah 16 orang, sekaligus menjadi pengurus harian organisasi Gerakan Pramuka. Dalam penelitian ini, ke-16 orang inilah yang akan menjadi objek penelitian. Pengajar atau sebagai pembina disekolah ini sebanyak 8 orang dengan komposisi 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Masing-masing pembina membina sesuai dengan jenis kelamin dan membina 30 orang peserta didik dari kelas X.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan kegiatan kepramukaan pada tanggal 9, 16, dan 23 November 2013, peneliti memperoleh informasi tentang penanaman karakter melalui kegiatan kepramukaan. Setelah dilakukan pengamatan selama 3 kali pertemuan, ternyata karakter dari anggota anggota pramuka masih masuk kategori rendah atau buruk. Peneliti mencari penyebab alasan mengapa karakter anggota pramuka masih dikatakan rendah. Setelah dilakukan pengamatan lebih dalam ternyata ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya karakter anggota pramuka. Alasan mendasar bertolak ukur pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang diberikan oleh Pembina pramuka. Hal ini dapat dijelaskan pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan mencakup materi yang diberikan oleh pembina, metode yang digunakan dan jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa materi yang disampaikan hanya 20% berasal dari SKU dan 30% dari pengetahuan/keterampilan lain, pembina kurang memperhatikan perkembangan aspek yang terdapat dalam SKU. Melalui pengamatan sepiantas kurangnya penanaman nilai-nilai karakter oleh pembina kepada anggota pramuka, pembina hanya memberikan materi dari awal sampai akhir. Kegiatan lain yang dilaksanakan di SMAN 14 Surabaya hanya 3 dari 9 kegiatan yang ada dalam Polmekbin No. 176 tahun 2013.



Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama 3 kali pertemuan oleh peneliti pada tanggal 9, 16, dan 23 November 2013, metode yang dipakai oleh para pembina saat pelaksanaan kegiatan kepramukaan adalah diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan ceramah. Hal ini menunjukkan metode yang digunakan masih belum maksimal. Metode yang digunakan kurang memperhatikan metode kepramukaan, karena masih belum terlihat kegiatan yang menantang, pengamalan kode kehormatan, belum jelasnya kelompok atau sangga yang dibentuk, sehingga anggota pramuka kurang kompetitif. Jenis-jenis kegiatan yang ada di Polmekbin No. 176 Tahun 2013 belum banyak dilaksanakan digugus depan ini. Hanya kegiatan yang bersifat pengembangan satuan seperti Ordikpram (Orientasi Pendidikan Kepramukaan).

Dari setiap pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan metode yang digunakan, nilai-nilai karakter yang menjadi tujuan utama Gerakan Pramuka masih belum ditanamkan oleh pembina. Dalam setiap kegiatan kepramukaan pembina hanya memberikan materi dari awal sampai akhir dan kemudian menyimpulkan materi yang disampaikan. Nilai-nilai karakter yang seharusnya ada belum ditanamkan dengan baik oleh pembina, dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan karakter dari anggota pramuka masih belum terlihat. Hal ini bisa dilihat dari mundurnya jadwal latihan yang seharusnya jam 07.00 menjadi 07.30 karena keterlambatan beberapa anggota pramuka. Selain itu saat pembina memberikan materi, anggota pramuka masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan dari pembina.

Dari hasil observasi pendahuluan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 14 Surabaya sudah berjalan sesuai dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) namun masih ada beberapa yang harus dievaluasi dari kegiatan kepramukaan terkait pelaksanaan dan penanaman nilai-nilai karakter yang ada di gugus depan ini. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan penanaman karakter melalui kegiatan pramuka. Dalam proses penelitian evaluasi ini akan melibatkan para guru, teman sekelas dan pembina pramuka. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka judul penelitian ini adalah "Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan dalam Penanaman Karakter di SMA Negeri 14 Surabaya" dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait tentang pelaksanaan pendidikan kepramukaan.

## METODE

Ditinjau dari permasalahan yang sedang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model evaluation goal oriented. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah

1. Mengenali tujuan Gerakan Pramuka yang lebih dikhususkan pada beberapa karakter.
2. Perumusan indikator-indikator dari karakter yang telah ditetapkan.
3. Membandingkan data yang didapat dengan indikator yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Peneliti menggunakan **wawancara tidak terstruktur**, karena peneliti telah mengetahui pasti informasi apa yang ingin didapatkan. Maka peneliti telah menyusun instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan jawaban bebas berdasarkan pertanyaan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan karakter anggota pramuka. Wawancara ini diberikan kepada para guru dan pembina pramuka.
- 2) Peneliti menggunakan **angket tertutup** yaitu berupa pertanyaan dan atau pernyataan tertutup yang langsung diberikan kepada responden. Angket atau kuesioner ini menggunakan *rating scale* atau skala pilihan jawaban dengan 3 opsi pilhan yaitu 3 untuk sering, 2 untuk jarang, dan 1 untuk tidak pernah. Jadi responden hanya diperkenankan memilih 3 opsi yang disediakan. Karena ruang lingkup yang tidak terlalu luas, maka hal ini memudahkan peneliti dalam penyebaran angket, dan peneliti juga ingin bertatap muka langsung dengan responden yang akan menciptakan situasi yang baik. Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan karakter anggota pramuka yang menjadi objek penelitian. Angket ini diberikan kepada anggota pramuka dan teman sekelas dari anggota pramuka.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan Teknik perhitungan PSA (Persentase Setiap Aspek)

Teknik perhitungan ini digunakan untuk menghitung setiap aspek pada variabel yang terdapat pada penelitian evaluasi ini. Berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:57) dalam Arthana (2005:80). Rumusnya sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\sum \text{alternatif jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\sum \text{jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$

(Arikunto, 1998:57 dalam Arthana, 2005:80)

*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter  
Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

Teknik perhitungan PSP (Persentase Setiap Program)

Teknik perhitungan ini digunakan untuk menghitung rata-rata persentase semua aspek dalam angket yang mempunyai kesamaan penilaian. Rumusnya sebagai berikut :

$$PSP = \frac{\sum \text{persentase setiap aspek}}{\sum \text{aspek}} \times 100\%$$

(Arikunto, 1998:57 dalam Arthana, 2005:80)

Dari hasil persentase yang diperoleh dapat dijelaskan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

86 % - 100 % = Sangat Baik

66 % - 85 % = Baik

56 % - 65 % = Kurang Baik

0 % - 55 % = Tidak Baik

(Arikunto, 1998:57 dalam Arthana, 2005:81)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil angket diperoleh dari angket yang diberikan kepada anggota pramuka dan teman sekelas dari anggota pramuka tersebut. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

### a. Hasil Angket Anggota Pramuka

**Tabel 4.2**

**Nilai Persentase Angket Karakter Anggota Pramuka**

| SUB<br>VARIAB<br>EL                | NOM<br>OR<br>ITE<br>M | SKOR   |        |   | TOT<br>AL  |
|------------------------------------|-----------------------|--------|--------|---|------------|
|                                    |                       | 3      | 2      | 1 |            |
| RELIGI<br>US                       | 1                     | 1<br>1 | 5      |   | 43         |
|                                    | 2                     | 1<br>3 | 3      |   | 45         |
|                                    | 3                     | 1<br>3 | 3      |   | 45         |
|                                    | 4                     | 8      | 7      | 1 | 39         |
|                                    | 5                     | 1<br>2 | 3      | 1 | 43         |
|                                    | 6                     | 6      | 1<br>0 | 3 | 31         |
|                                    | 7                     | 8      | 7      | 1 | 39         |
|                                    | 8                     | 3      | 1<br>2 | 1 | 34         |
|                                    | 9                     | 1<br>2 | 3      | 1 | 40         |
|                                    | 10                    | 1<br>5 | 1      |   | 47         |
| <b>Jumlah Total Skor Indikator</b> |                       |        |        |   | <b>406</b> |
| <b>DISIPLI</b>                     | 11                    | 9      | 6      | 1 | 40         |

|                                    |    |        |        |   |            |
|------------------------------------|----|--------|--------|---|------------|
| N                                  | 12 | 4      | 1<br>2 |   | 36         |
|                                    | 13 | 1<br>0 | 6      |   | 42         |
| <b>Jumlah Total Skor Indikator</b> |    |        |        |   | <b>118</b> |
| PEDULI<br>LINGKU<br>NGAN           | 14 | 1<br>1 | 5      |   | 43         |
|                                    | 15 | 4      | 1<br>2 |   | 36         |
|                                    | 16 | 3      | 1<br>1 | 2 | 33         |
| <b>Jumlah Total Skor Indikator</b> |    |        |        |   | <b>112</b> |
| CINTA<br>TANAH<br>AIR              | 17 | 9      | 6      | 1 | 37         |
|                                    | 18 | 9      | 4      | 3 | 31         |
|                                    | 19 | 1<br>2 | 3      | 1 | 40         |
|                                    | 20 | 1<br>2 | 4      |   | 44         |
|                                    | 21 | 7      | 8      | 1 | 38         |
| <b>Jumlah Total Skor Indikator</b> |    |        |        |   | <b>190</b> |
| KOMUN<br>IKATIF/<br>BERSAH<br>ABAT | 22 | 1<br>1 | 2      | 3 | 40         |
|                                    | 23 | 1<br>5 | 1      |   | 47         |
| <b>Jumlah Total Skor Indikator</b> |    |        |        |   | <b>87</b>  |

Nilai persentase masing-masing karakter dari anggota pramuka terhadap penilaian pribadi adalah

#### 1) Karakter Religius

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{Jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{406}{3 \times 10 \times 16} \times 100$$

$$= \frac{406}{480} \times 100 = 84,58 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 16 anggota pramuka terhadap penilaian pribadi setelah dirata-rata, dihasilkan persentase 84,58%, berdasarkan kriteria maka karakter religius anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

#### 2) Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{Jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{118}{3 \times 3 \times 16} \times 100$$

$$= \frac{118}{144} \times 100 = 81,94 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 16 anggota pramuka terhadap penilaian pribadi setelah dirata-rata, dihasilkan persentase 81,94%, berdasarkan kriteria maka karakter disiplin anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

### 3) Karakter Peduli Lingkungan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{112}{3 \times 3 \times 16} \times 100$$

$$= \frac{112}{144} \times 100 = 77,77 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 16 anggota pramuka terhadap penilaian pribadi setelah dirata-rata, dihasilkan persentase 77,77 %, berdasarkan kriteria maka **karakter peduli lingkungan** anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

### 4) Karakter Cinta Tanah Air

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{190}{3 \times 5 \times 16} \times 100$$

$$= \frac{190}{240} \times 100 = 79,16 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 16 anggota pramuka terhadap penilaian pribadi setelah dirata-rata, dihasilkan persentase 79,16%, berdasarkan kriteria maka **karakter cinta tanah air** anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

### 5) Karakter Komunikatif / Bersahabat

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{87}{3 \times 2 \times 16} \times 100$$

$$= \frac{87}{96} \times 100 = 90,62 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 16 anggota pramuka terhadap penilaian pribadi setelah dirata-rata, dihasilkan persentase 90,62%, berdasarkan kriteria maka **karakter komunikatif/bersahabat** anggota pramuka termasuk kategori **sangat baik**.

Berdasarkan hasil persentase masing-masing karakter dapat diperoleh rata-rata karakter anggota pramuka terhadap penilaian pribadi adalah

$$PSP = \frac{\sum \text{Persentase setiap aspek}}{\sum \text{Aspek}}$$

$$= \frac{84,58 + 81,94 + 77,77 + 79,16 + 90,62}{5}$$

$$= \frac{414,07}{5} = 82,81 \%$$

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penilaian karakter dari anggota pramuka terhadap penilaian pribadi dengan responden sebanyak 16 orang setelah dirata-rata, di hasilkan persentase **82,81%** ,berdasarkan kriteria maka karakter anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

### b. Hasil Angket Teman Sekelas

Tabel 4.3

Nilai Persentase Angket Karakter Dari Teman Sekelas

| SUB VARIABEL                | NOMOR ITEM | SKOR |    |   | TOTAL |
|-----------------------------|------------|------|----|---|-------|
|                             |            | 3    | 2  | 1 |       |
| RELIGIUS                    | 1          | 69   | 11 |   | 229   |
|                             | 2          | 79   | 1  |   | 239   |
|                             | 3          | 39   | 37 | 4 | 195   |
| Jumlah Total Skor Indikator |            |      |    |   | 663   |
| DISIPLIN                    | 4          | 28   | 43 | 9 | 179   |
|                             | 5          | 41   | 30 | 9 | 192   |
|                             | 6          | 57   | 21 | 2 | 215   |
|                             | 7          | 30   | 49 | 1 | 189   |
|                             | 8          | 71   | 9  |   | 231   |

*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter  
Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

| Jumlah Total Skor Indikator |    |    |    |    | 1006 |
|-----------------------------|----|----|----|----|------|
| PEDULI LINGKUNGAN           | 9  | 77 | 3  |    | 237  |
|                             | 10 | 47 | 33 |    | 207  |
|                             | 11 | 26 | 47 | 7  | 179  |
|                             | 12 | 33 | 37 | 10 | 183  |
|                             | 13 | 44 | 27 | 9  | 195  |
|                             | 14 | 47 | 30 | 3  | 204  |
|                             | 15 | 29 | 35 | 16 | 173  |
| Jumlah Total Skor Indikator |    |    |    |    | 1378 |
| CINTA TANAH AIR             | 16 | 63 | 12 | 5  | 218  |
|                             | 17 | 77 | 2  | 1  | 236  |
|                             | 18 | 55 | 20 | 5  | 210  |
| Jumlah Total Skor Indikator |    |    |    |    | 664  |
| KOMUNIKATIF / BERSAHABAT    | 19 | 55 | 23 | 2  | 213  |
|                             | 20 | 76 | 4  |    | 236  |
|                             | 21 | 44 | 31 | 5  | 199  |
| Jumlah Total Skor Indikator |    |    |    |    | 648  |

Nilai persentase masing-masing karakter dari penilaian teman sekelas terhadap anggota pramuka adalah :

**1) Karakter Religius**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{663}{3 \times 3 \times 80} \times 100 = \frac{663}{720} \times 100 = 92,08 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 80 orang teman sekelas terhadap penilaian anggota pramuka setelah dirata-rata, dihasilkan persentase **92,08%**, berdasarkan kriteria maka **karakter religius** anggota pramuka termasuk kategori **sangat baik**.

**2) Karakter Disiplin**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{1006}{3 \times 5 \times 80} \times 100 = \frac{1006}{1200} \times 100 = 83,83 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 80 orang teman sekelas terhadap penilaian anggota pramuka setelah dirata-rata, dihasilkan persentase **83,83%**, berdasarkan kriteria maka **karakter disiplin** anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

**3) Karakter Peduli Lingkungan**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{1378}{3 \times 7 \times 80} \times 100 = \frac{1378}{1680} \times 100 = 82,02 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 80 orang teman sekelas terhadap penilaian anggota pramuka setelah dirata-rata, dihasilkan persentase **82,02%**, berdasarkan kriteria maka **karakter peduli lingkungan** anggota pramuka termasuk kategori **baik**.

**4) Karakter Cinta Tanah Air**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

$$= \frac{664}{3 \times 3 \times 80} \times 100 = \frac{664}{720} \times 100 = 92,22 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 80 orang teman sekelas terhadap penilaian anggota pramuka setelah dirata-rata, dihasilkan persentase **92,22%**, berdasarkan kriteria maka **karakter cinta tanah air** anggota pramuka termasuk kategori **sangat baik**.

**5) Karakter Komunikatif / Bersahabat**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari perhitungan angket karakter anggota pramuka adalah sebagai berikut :

PSA

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$



$$= \frac{648}{3 \times 3 \times 80} \times 100 = \frac{648}{720} \times 100 = 90 \%$$

Berdasarkan hasil persentase dari 80 orang teman sekelas terhadap penilaian anggota pramuka setelah dirata-rata, dihasilkan persentase **90%**, berdasarkan kriteria maka **karakter komunikatif/bersahabat** anggota pramuka termasuk kategori **sangat baik**.

Berdasarkan hasil persentase masing-masing karakter dapat diperoleh rata-rata karakter anggota pramuka dari penilaian teman sekelas adalah

$$PSA = \frac{\sum \text{Persentase setiap aspek}}{\sum \text{Aspek}}$$

$$= \frac{92,08 + 83,83 + 82,02 + 92,22 + 90}{5}$$

$$= \frac{440,15}{5} = 88,03 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penilaian karakter dari teman sekelas dengan responden sebanyak 80 orang setelah dirata-rata, di hasilkan persentase **88,03%**, berdasarkan kriteria maka karakter anggota pramuka termasuk kategori **sangat baik**.

#### 1. Penyajian dan Analisis Data Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan penilaian aspek yang berbeda. Hasil dari wawancara sebagai berikut :

##### a. Wawancara tentang Karakter

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Maret 2014 kepada beberapa guru mata pelajaran, guru BK dan wali kelas tentang karakter anggota pramuka, dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1) Wawancara kepada Guru BK

Tabel 4.4

Hasil Wawancara dengan Guru BK

| NAMA GURU BK         | KELAS    | NAMA SISWA                                                                       |                                                                            |
|----------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Siti Rosyuna h, S.Pd | XI IPA I | Rizal Dian P.<br>Aisyah Nusa R<br>Bella Sekar Y.S<br>Yasinta Suci L<br>Oktzalina | Tidak ada pelanggaran peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa kelas XI |

|                   |           |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------|-----------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                   |           | Somnia<br>Teo Billy C.Y.<br>Masrifah N.J.                 | IPA I. Baik seragam, atribut, kedisiplinan maupun yang lainnya. Adapun pelanggaran terjadi saat kelas X namun hanya 1 anak, namun perkembangan setelah itu tidak pernah melanggar lagi. Dari segi prestasi, siswa dikelas ini rata-rata siswa yang berprestasi. |
|                   | XI IPA IV | Edi Suryanto S. M                                         | Siswa ini, tidak pernah melanggar peraturan sekolah. Memiliki prestasi yang cukup baik.                                                                                                                                                                         |
|                   | XI IPA VI | Fatih Abdul Aziz<br>0. Athalla Rafrisah                   | Siswa di kelas ini tidak pernah melanggar peraturan yang ada di sekolah.                                                                                                                                                                                        |
| Budi Sudono, S.Pd | XI IPA II | 1. Rifdatul M. A<br>2. Muhammad Ismai<br>3. Kartika Ayu W | Siswa di kelas ini tidak pernah melanggar peraturan yang ada di                                                                                                                                                                                                 |



*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter  
Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

|                         |                  |                                                |                                                                                                                        |
|-------------------------|------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                  |                                                | sekolah.                                                                                                               |
| Siti<br>Suhandari, S.Pd | XI<br>IPA<br>III | 4. Nifan Indra<br>P. S<br>5. M.<br>Rahmatullah | Siswa di kelas ini tidak pernah melanggar peraturan yang ada di sekolah. Dan salah satu siswa ini menjadi ketua kelas. |
|                         | XI IPS<br>II     | 6. Annisaul<br>Fadlilah                        | Siswa di kelas ini tidak pernah melanggar peraturan yang ada di sekolah.                                               |

Berdasarkan hasil wawancara di atas, anggota pramuka hampir tidak ada yang melakukan pelanggaran peraturan yang ada di sekolah. Peneliti akan menyelidiki signifikansi perbedaan antara anggota pramuka dan siswa terhadap pelanggaran yang terjadi di sekolah dengan jumlah siswa 284 orang termasuk didalamnya 16 orang anggota pramuka. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Anggota pramuka : Melanggar  
1 orang

orang

Siswa : Melanggar 37  
orang

Tidak melanggar 231

Data tersebut dimasukkan kedalam tabel kontingensi 2 x 2 sebagai berikut :

**Tabel f<sub>o</sub>**

|                    | Anggota<br>Pramuka | Siswa |     |
|--------------------|--------------------|-------|-----|
| Melanggar          | 1                  | 37    | 38  |
| Tidak<br>Melanggar | 15                 | 231   | 246 |
|                    | 16                 | 268   | 284 |

Dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom}$$

Maka dapat diisi f<sub>h</sub> untuk sel a,b,c, atau d. Untuk itu kita tidak perlu menghitung semua karena jumlahnya tetap. Kebebasan untuk Chi-kuadrat adalah :

**(baris - 1) (kolom - 1)**

Maka dengan baris sebanyak 2 dan kolom sebanyak 2, maka derajat kebebasan (d.b) atau *degree of freedom* (d.f) diperoleh dari (2-1) (2-1) = 1. Ini berarti bahwa peneliti hanya bebas atau hanya perlu menghitung satu sel saja, dan sel-sel yang lain akan terisi dengan sendirinya.

Misalnya kita akan mengisi f<sub>h</sub> untuk sel a, maka :

$$f_{h \text{ sel a}} = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom} \\ = \frac{38}{284} \times 16 = 2,14$$

$$f_{h \text{ sel b}} = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom} \\ = \frac{38}{284} \times 268 = 35,85$$

$$f_{h \text{ sel c}} = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom} \\ = \frac{246}{284} \times 16 = 13,85$$

$$f_{h \text{ sel d}} = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom} \\ = \frac{246}{284} \times 268 = 232,14$$

**Tabel f<sub>h</sub>**

|                    | Anggota<br>Pramuka | Siswa  |        |
|--------------------|--------------------|--------|--------|
| Melanggar          | 2,14               | 35,85  | 37,99  |
| Tidak<br>Melanggar | 13,85              | 232,14 | 245,99 |
|                    | 15,99              | 267,99 | 284    |

Berdasarkan tabel yang ada, yakni Tabel f<sub>o</sub> dan Tabel f<sub>h</sub> dapat dihitung X<sup>2</sup> dengan rumus :

$$X = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\ X = \frac{(1 - 2,14)^2}{2,14} + \frac{(37 - 35,85)^2}{35,85} + \frac{(15 - 13,85)^2}{13,85} \\ + \frac{(231 - 232,14)^2}{232,14} \\ X = 0,607 + 0,036 + 0,095 + 5,598 \\ X = 6,336$$

(Sumber : Sugiyono, 2013:290)

Hasil X<sup>2</sup> sebesar 6,336 dikonsultasikan ke tabel harga kritik X<sup>2</sup> d.b =1 dengan taraf signifikansi 95%, maka dalam tabel terdapat harga kritik untuk X<sup>2</sup> adalah 3,84. Jika X<sup>2</sup><sub>h</sub> ≥ X<sup>2</sup><sub>t</sub> maka terdapat perbedaan yang meyakinkan. Berdasarkan perhitungan diperoleh 6,336 ≥ 3,84, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara f<sub>o</sub> dan f<sub>h</sub> bagi anggota pramuka dan siswa sehubungan dengan pelanggaran yang terjadi di sekolah.

Dari data pelanggaran sekolah yang didapat maka dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat

pelanggaran yang dilakukan oleh siswa lebih besar daripada tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh anggota pramuka. Dengan jumlah anggota pramuka sebanyak 16 orang dan yang melakukan pelanggaran hanya 1 orang, dan dengan jumlah siswa sebanyak 231 dan yang melakukan pelanggaran sebanyak 37 orang. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa anggota pramuka memiliki karakter disiplin yang tinggi.

## 2) Wawancara kepada Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas dan guru mata pelajaran pada tanggal 21 Maret 2014, dapat diuraikan bahwa siswa sekaligus anggota pramuka memiliki perilaku dan tingkah laku yang positif. Selalu menyapa ketika bertemu dengan guru. Saat pelajaran berlangsung anggota pramuka memiliki konsentrasi yang cukup.

Saat diskusi kelompok, anggota pramuka cenderung aktif dan banyak memberikan masukan kepada kelompok. Anggota pramuka berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan sekolah. Selain itu saat berbicara dengan guru anggota pramuka lebih menyesuaikan dimana dan kapan harus berbicara dengan bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa anggota pramuka memiliki perilaku dan tingkah laku positif dalam kehidupan sekolah. Para guru dan wali kelas mengapresiasi para siswanya untuk berperan aktif dalam setiap organisasi yang diikutinya.

## b. Wawancara tentang Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2014 kepada pembina pramuka SMA Negeri 14 Surabaya yaitu Kakak Mahmud Efendi tentang pelaksanaan kegiatan pramuka dengan mengacu pada SKU (Syarat Kecakapan Umum), dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 14 Surabaya**

| ASP EK           | Jenis Kegiatan    | Proses Pelaksanaan                                                                                                                                                                                                               |
|------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Spiritual</b> | 1. Penempuhan SKU | Penempuhan SKU pada aspek spiritual dilakukan oleh anggota pramuka kepada pembina agama masing-masing. Dalam hal ini guru agama atau guru ngaji dapat memberikan tanda tangan sebagai tanda bahwa anggota pramuka tersebut telah |

|                  |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  |                                                        | memenuhi syarat pada setiap poin yang telah ditempuh.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                  | 2. Kegiatan Insidental                                 | Kegiatan insidental ini adalah kegiatan yang tidak ada dalam program kerja namun dilaksanakan. Dalam aspek spiritual kegiatan ini lebih kepada perayaan hari besar keagamaan di masing-masing agama. Ikut serta dalam pelayanan jika ada anggota keluarga dari anggota pramuka meninggal dunia.                                                                                                                           |
|                  | 3. Penerapan Aspek spiritual                           | Selain kegiatan yang terprogram dan tidak terprogram, aspek spiritual bagi penegak lebih banyak praktek atau penerapan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus depan tersebut. Contohnya saat berkemah bagi agama muslim melaksanakan shalat berjamaah yang diatur oleh anggota pramuka.                                                                                                                     |
| <b>Emosional</b> | 1. Materi tentang Rapat, diskusi, dan debat yang baik. | Pelaksanaan pemberian materi ini disampaikan oleh pembina pramuka dengan menggunakan PPT, selain itu metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Di akhir materi anggota pramuka diberikan topik untuk dibahas oleh masing-masing sangga.                                                                                                                                                             |
|                  | 2. Lomba Debat                                         | Lomba debat ini dilaksanakan sebagai penerapan dari materi yang telah diberikan. Pelaksanaan lomba dengan memberikan topik kepada sangga dan perwakilan masing-masing sangga akan beradu debat antara pro dan kontra. Lomba ini diikuti oleh semua sangga dengan antusiasme tinggi. Penilaian lomba debat dilakukan oleh juri yang diambil dari guru yang ada di sekolah. Pemenang lomba mendapatkan hadiah dari pembina. |
|                  | 3. Diskusi Sangga                                      | Diskusi sangga dilaksanakan dengan memberikan tema atau topik yang akan didiskusikan oleh semua anggota sangga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter  
Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya*

|               |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               |                     | Proses diskusi dengan mengikuti tahap-tahap diskusi mulai dari tugas masing-masing anggota sampai pelaporan hasil diskusi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                               | iuran dan sumbangan anggota pramuka dan siswa di SMA Negeri 14 Surabaya. Selain itu kegiatan ini bekerja sama dengan osis dalam pelaksanaannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Sosial</b> | 1. Latihan rutin    | Latihan rutin dilaksanakan seminggu satu hari pada hari sabtu. Dengan materi atau pengetahuan yang berbeda-beda. Setiap latihan rutin ini dimulai dengan apel pembukaan latihan, kemudian pemberian materi dan ditutup dengan apel penutupan latihan. Setiap latihan, anggota pramuka selalu mengutamakan kebersamaan sangga.                                                                                                                                   | <b>Intelektual</b> | 1. Materi surviva l           | Materi ini memberikan pengetahuan kepada anggota pramuka tentang bertahan di alam bebas. Menekankan pada apa yang harus dilakukan saat berada di hutan dengan menggunakan pengetahuan tentang alam. Anggota pramuka diberikan pengetahuan tentang peta dan kompas, mengenal tanda jejak, mengenal bahasa isyarat (sandi), <i>pionering</i> , tali temali.<br>Semua kegiatan tersebut tidak hanya sekedar materi namun juga praktik lapangan atau " <i>learning by doing</i> ". Materi ini juga diterapkan saat perkemahan yang dilaksanakan oleh gugus depan. |
|               | 2. Iuran Rutin      | Untuk mengajarkan anggota pramuka dalam menabung, maka anggota pramuka mengadakan iuran rutin setiap minggu sebanya Rp. 1.000,- yang dikoordinir oleh ketua sangga masing-masing. Iuran ini untuk membeli keperluan gugus depan dan keperluan sosial lainnya.                                                                                                                                                                                                   |                    | 2. Daur ulang sampah          | SMA Negeri 14 Surabaya merupakan sekolah adiwiyata atau cinta lingkungan. Daur ulang sampah dilakukan oleh anggota pramuka dengan kegoatan mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang berguna, contohnya menjadi baju, tempat sampah, dan tas.<br>Sebelum para anggota pramuka mendaur ulang sampah-sampah tersebut, para anggota pramuka telah dibekali pengetahuan tentang cara mengolah atau mendaur ulang sampah serta berwirausaha dengan mendaur ulang sampah.                                                                                    |
|               | 3. Panitia Kegiatan | Dalam sebuah gugus depan harus mempunyai pengurus rutin yang mengatur jalannya sebuah organisasi. Di SMA Negeri 14 Surabaya memiliki Dewan Ambalan yang terdiri dari Ketua Dewan Ambalan, Pemangku adat, Sekretaris, Bendahara, Bid. Humas, Bid. Giat, Bid. Monev, Bid. Kewirausahaan dan Bid. Kerumahtanggaan.<br>Struktur organisasi tersebut diisi oleh semua anggota pramuka dengan satuan terpisah putra dan putri. Namun tetap berkoordinasi dengan baik. |                    |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|               | 4. Bakti Sosial     | Bakti sosial dilaksanakan sesuai dengan program kerja tahun ini. Bakti sosial dilaksanakan pada bulan puasa di tempat panti asuhan. Barang yang disumbangkan berupa sembako dan uang tunai. Barang-barang tersebut diperoleh dari hasil                                                                                                                                                                                                                         |                    | <b>Fisik</b> 1. Senam Pramuka | Dalam melatih aspek fisik anggota pramuka, setiap kegiatan berkemah selalu diadakan olahraga yaitu senam pramuka. Senam pramuka dipimpin oleh anggota pramuka dengan diikuti oleh semua peserta perkemahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |



|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Materi PBB (Peraturan Baris Berbaris)            | Materi PBB diberikan oleh pembina dengan membagi anggota pramuka dengan sangganya masing-masing. Kemudian satu persatu anggota pramuka menjadi pemimpin untuk memberikan aba-aba PBB. Setelah materi sekaligus praktik selesai, maka setiap sangga akan tampil satu persatu. Selain melatih fisik PBB juga melatih ketegasan dan kedisiplinan.                                                                                                                                     |
| 3. Materi PIK-R (Pusat Informasi Konsultasi Remaja) | Materi PIK-R diberikan oleh ahli di bidangnya, dalam hal ini adalah petugas UKS sekolah. Pemateri memberikan pengetahuan tentang perkembangan fisik remaja serta masalah keremajaan. Anggota pramuka mengidentifikasi apa saja masalah yang dihadapi remaja kemudian dikonsultasikan kepada orang yang dipercaya, harapannya anggota pramuka dapat menjadi tutor sebaya atau konsultasi sesama remaja. Maka dari itu anggota pramuka harus lebih banyak mengetahui tentang remaja. |
| 4. Perkemahan                                       | Kegiatan perkemahan berlangsung selama 3 hari yang dilaksanakan di Pacet, Mojokerto. Kegiatan ini berisi tentang penerapan semua materi yang telah diberikan. Kegiatan ini lebih mengasah kemampuan anggota pramuka saat berada di alam bebas. Selama 3 hari anggota pramuka hidup mandiri dengan perlengkapan dan kemampuan bercakap hidup                                                                                                                                        |

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelaksanaan kegiatan kepramukaan berjalan sangat baik. Tujuan dari masing-masing kegiatan kepramukaan adalah untuk membekali anggota pramuka dengan keterampilan, pengetahuan, dan ilmu agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan berorientasi pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan sesuai dengan Polmekbin Pramuka Penegak No.176 Tahun

2013. Metode yang digunakan sangat bervariasi sehingga dapat menarik antusias anggota pramuka.

Berdasarkan data yang dipaparkan dan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam Penanaman Karakter Siswa SMA Negeri 14 Surabaya” maka penelitian evaluasi dengan model Goal Oriented ini telah selesai dilaksanakan. Hasil dari penelitian evaluasi ini akan menjadi bahan pertimbangan pihak sekolah untuk mengambil keputusan tentang kegiatan kepramukaan.

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dengan model evaluasi *goal oriented*, maka dapat diambil simpulan:

1. Pelaksanaan kegiatan Pramuka secara umum berjalan **sangat baik**. Kegiatan yang diberikan bertujuan untuk membekali anggota Pramuka dengan keterampilan, pengetahuan, dan ilmu yang dapat bermanfaat bagi diri dan masyarakat. Pembekalan keterampilan, pengetahuan, dan ilmu yang dijadikan tujuan dalam Setiap kegiatan Pramuka yang ada di gugus depan ini mengacu pada SKU yang ditetapkan oleh Kwartir Nasional. Kegiatan-kegiatan tersebut juga didukung dengan metode yang menyenangkan, menantang sekaligus memberikan pembelajaran dengan *learning by doing* yang langsung dapat dipraktikkan oleh anggota pramuka.

2. Penanaman nilai-nilai karakter dari kegiatan kepramukaan secara umum **dinyatakan sangat baik**. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari penilaian penanaman karakter diperoleh nilai sebesar 85,42% nilai ini masuk dalam kategori **baik**. Hal ini juga didukung dari hasil perhitungan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan anggota pramuka yang dianalisis dengan menggunakan Chi Square. Setelah diuji didapatkan nilai sebesar 6,336 yang berarti terdapat **perbedaan yang signifikan** terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan anggota pramuka.

#### Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan untuk kegiatan pramuka selanjutnya, antara lain :

1. Kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan di gugus depan ini sudah berjalan dengan baik. Baik kegiatan yang di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Anggota pramuka pada usia penegak hendaknya lebih mengedepankan kegiatan yang berbasis masyarakat, agar mampu ikut serta membangun masyarakat. Kegiatan kepramukaan hendaknya dirancang semenarik mungkin

## Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Karakter Siswa di SMA Negeri 14 Surabaya

untuk menarik antusiasme tidak hanya anggota pramuka namun juga siswa lain. Kegiatan kepramukaan hendaknya tidak hanya diperuntukan untuk anggota pramuka saja, namun bisa juga diperuntukan kepada siswa lain.

2. Penanaman karakter melalui gerakan pramuka sudah sangat baik dilakukan oleh gugus depan ini. Karakter ini sangat bermanfaat bagi anggota pramuka baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Karakter positif yang ada dalam diri anggota pramuka hendaknya ditularkan kepada temannya atau orang lain agar setiap manusia dapat memiliki karakter positif pula. Selain itu untuk mempermudah penyebaran nilai-nilai karakter anggota pramuka bisa mengajak siswa lain untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.K, Ditra. 2013. *Black Book of Rover Scout*. Malang: AE Publishing.
- Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka hasil Munaslub Tahun 2013. Jakarta : Kwarnas.
- Arikunto & Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Penelitian Praktik"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arthana, Ketut. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Unesa Press.
- Azizi, Khoirul. 2008. *Evaluasi Prilaku Santri dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan*. Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga.
- Buku Panduan *Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) Gol. Penegak No.199 Tahun 2011*. Jakarta : Kwarnas
- Dault, Adiyaksa. 2014. *Sambutan Ka. Kwarnas dalam Pembukaan Perkemahan Budaya Nasional 28 April 2014*. Jawa Tengah : Kwarnas.
- Echols, John M & Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Fajri, Zul Em & Senja Aprilia R. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisher.
- Hergenhann & Matthew. 2008. *Theories Of Learning*. Terjemahan Tri Wibowo Jakarta : Kencana.
- Kesuma Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. 2010. *Buku Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta : Depdiknas.
- Kemendiknas. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Dikdiknas.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nuh, Muhammad. 2012. *Sambutan dalam Upacara HUT Gerakan Pramuka ke-51*. Jakarta : Kwarnas.
- Poerwati, Endah Loeloek & Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Pola Mekanisme Pembinaan Gerakan Pramuka Penegak No. 176 Tahun 2013. Jakarta : Kwarnas.
- Powell, Baden. 2008. *Scouting For Boys*. Diterjemahkan oleh Mun Kusumanti dkk. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Rakhmat, Cece & Suherdi. 2002. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Seels, Barbara & Reche Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Diterjemahkan oleh Miarso Yusufhadi. Jakarta : UNJ Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2007. *Metodologi Penelitian*. Malang : UNM Press.
- Terbitan World Scout Bureau, Education, Research and Development. 2011. *Empowering Young Adults*. Diterjemahkan oleh Dadi Pakar. Jakarta: Pustaka Tunas Media
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 tentang *Gerakan Pramuka*. Jakarta : Kwarnas.
- Visi dan Misi SMA Negeri 14 Surabaya. Surabaya : Smapalas.
- Warto Drajat Edi, dkk. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Yuanita, Leby, dkk. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa Press.
- Yunanda, Martha. 2009. *Evaluasi dalam Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <http://shareit4us.blogspot.com/2010/06/model-evaluasi-program.html>, diakses 12 Februari 2014, 23.05 wib.
- <http://devan-curious.blogspot.com/2010/05/matrik-kelebihan-dan-kelemahan-model-23.html> diakses 12 Februari, 23.30wib.